

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan Strategi *Numbered Heads Together* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Pengaruh ini dibuktikan dengan uji T dan diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan antara kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan Strategi *Numbered Heads Together* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan *mean* kelas eksperimen 76,577 yang lebih tinggi dari *mean* kelas control yaitu 50,816 menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan Strategi *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran matematika lebih baik dari pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan Strategi *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran matematika.

1. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan Strategi *Numbered Heads Together* ini, masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan diskusi. Diharapkan kepada guru agar bias mengontrol siswa secara maksimal dalam melaksanakan diskusi.
2. Pada saat diskusi kelompok membaca, ada beberapa kelompok yang kurang terarah dalam melakukan diskusi serta dalam pembagian tugas masing-masing individu untuk mengerjakan soal, sehingga waktu untuk presentasi setiap tim menjadi berkurang. Jadi disarankan kepada para guru agar lebih optimal dalam mengkoordinir siswa dan memperhatikan penggunaan waktu dalam proses pembelajaran. Selain itu, disarankan juga kepada waka bidang kurikulum agar alokasi waktu untuk jam pelajaran matematika ditambah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, mengingat masih banyak siswa yang kurang memahami konsep dasar matematika.
3. Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengalami kesulitan mencari ataupun membuat soal cerita yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari serta sesuai dengan indikator pemecahan masalah. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penulis menyarankan kepada guru yang akan menerapkan pendekatan ini untuk lebih teliti dan cermat dalam memilih ataupun membuat soal yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari dan pendekatan materi yang sesuai dengan indikator pemecahan masalah.